

**PERAN KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 39 TERHADAP PENGARUH POTENSI LOKAL
DI DESA TEROS, KECAMATAN LABUAN HAJI, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

***THE ROLE OF THE 39 COHORT OF COMMUNITY SERVICE PROGRAM (KKN) IN
STRENGTHENING LOCAL POTENTIAL IN TEROS VILLAGE, LABUAN HAJI DISTRICT,
EAST LOMBOK REGENCY***

Ismiatun^{1*}, Nursabria², Resi Nopalina³, Siti Hawa⁴, Jumatul Janah⁵, Rahmat Hidayat⁶

¹²³⁴⁵⁶ Administrasi Publik, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln K.H Ahmad Dahlan No.01, Pagesangan Indah, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Email: Ismiatundahlan@gmail.com¹, nursabriabima@gmail.com², resinopalina04@gmail.com³,
Sitihawaw41@gmail.com⁴, Jumratuljannah42@gmail.com⁵

Abstrak: Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 35 Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun 2025 di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur, yang berfokus pada penguatan kemandirian masyarakat melalui program utama hidroponik serta kegiatan pendukung di bidang kesehatan, pendidikan, administrasi publik, ekonomi, pertanian, dan keagamaan. Dengan pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, kegiatan mencakup budi daya sayuran hidroponik, asistensi mengajar di SDN 2 Teros, pelayanan di Puskesmas Pembantu, pengelolaan administrasi desa, pendataan warga Muhammadiyah dan alumni UMMAT, pembuatan kotak saran digital berbasis QR code, sosialisasi stop bullying, edukasi eko enzim, pendampingan QRIS bagi UMKM, program tahsin di TPQ, bimbingan belajar membaca, dan dakwah. Hasilnya, program hidroponik meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan peluang usaha masyarakat di bidang pertanian ramah lingkungan, sementara program pendukung memperkuat kesadaran kesehatan, efektivitas pelayanan administrasi, ketersediaan data organisasi, literasi digital dan baca-tulis, kepedulian lingkungan, serta pemahaman keagamaan, sehingga KKN dinilai berjalan lancar dan efektif dalam mendorong kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN), Pemberdayaan Masyarakat, Hidropinik, Teknologi Tepat Guna, Kemandirian Ekonomi, Desa Teros, Lombok Timur

Abstract: The Community Service Program (KKN) Group 35 of Muhammadiyah University of Mataram in 2025 took place in Teros Village, Labuhan Haji District, East Lombok Regency, focusing on strengthening community independence through the main hydroponic program and supporting activities in the fields of health, education, public administration, economy, agriculture, and religion. Using a participatory approach consisting of socialization, training, mentoring, and hands-on practice, the activities included hydroponic vegetable cultivation, teaching assistance at SDN 2 Teros, services at the Auxiliary Community Health Center, village administration management, data collection of Muhammadiyah members and UMMAT alumni, creation of a QR code-based digital suggestion box, anti-bullying socialization, eco-enzyme education, QRIS assistance for UMKM, Tahsin programs at TPQ, reading tutoring, and religious outreach. As a result, the hydroponic program enhanced the knowledge, skills, and business opportunities of the community in the field of environmentally friendly agriculture, while the supporting programs strengthened health awareness, administrative service effectiveness, organizational data availability, digital and literacy skills, environmental concern, and religious understanding, thus making the community service program (KKN) run smoothly and effectively in promoting community independence and active participation in sustainable village development.

Keywords: Community Service Program (KKN), Community Empowerment, Hydroponics, Appropriate Technology, Economic Independence, Teros Village, East Lombok

Article History:

Received	Revised	Published
25 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

Pendahuluan

Universitas Muhammadiyah Mataram merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang melaksanakan KKN setiap tahunnya. kuliah kerja nyata (KKN) di universitas muhammadiyah mataram adalah bagian dari kurikulum yang merupakan prasyarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam program serjana strata satu (S1), sebagai kegiatan intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program yang melibatkan mahasiswa sebagai bupan tidak terpisahkan dari tri dharma perguruan tinggi yang berfokus untuk mengasah kemampuan untuk menerapkan segala bentuk pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan sekaligus mengasah kemampuan bersosialisasi dan manajemen secara langsung di tengah masyarakat (Rimawan et al, 2021). Pembagian lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Gelombang 39 tersebar di beberapa kabupaten di Nusa Tenggara Barat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan nyata di lapangan, sekaligus menggali dan mengembangkan potensi lokal yang selama ini belum terkelola secara optimal.

Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu lokasi pelaksanaan KKN UMMat. Berdasarkan hasil pengamatan Sebagian besar wilayah Desa Teros dimanfaatkan sebagai lahan pertanian sawah yang produktif, terutama digunakan untuk menanam padi, jagung, dan Sayur-sayuran. Kegiatan pertanian ini menjadi sumber mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat desa. Selain itu, terdapat pula lahan yang dimanfaatkan untuk menanam tanaman keras seperti kelapa, pisang, dan pepaya.

Selain itu, Desa Teros memiliki lahan persawahan yang cukup luas dengan hasil utama dan produk yang paling dominan adalah padi dan Beras. Mayoritas Penduduk Desa Teros merupakan Petani dan Mereka Juga memiliki Lahan sawah yang kemudian dimanfaatkan untuk bertani. Desa ini Juga yang berupa dataran Rendah dengan sistem irigasi yang baik juga mendukung produksi padi yang baik. Selain itu ada juga beberapa hasil pertanian yang banyak dihasilkan yang ada di desa teros yaitu sayur sayuran berupa Cabai, Terong, Dan Tomat.

Partisipasi masyarakat dapat dipahami sebagai keterlibatan individu secara sadar dalam interaksi sosial pada situasi tertentu. Seseorang dikatakan berpartisipasi apabila ia menjadi bagian dari suatu kelompok dan terlibat dalam proses kebersamaan, seperti berbagi nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, serta tanggung jawab kolektif (Wazir, 1999:29). Sejalan dengan hal tersebut, Isbandi (2007:27) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan masyarakat dalam mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang dimiliki, menentukan serta mengambil keputusan terhadap alternatif pemecahan masalah, melaksanakan upaya penyelesaian masalah, hingga berperan dalam proses evaluasi terhadap perubahan yang terjadi.

Lebih lanjut, Conyers (1991:154–155) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peranan penting dalam pembangunan. Partisipasi berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat, yang sangat menentukan keberhasilan program pembangunan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan dapat menumbuhkan kepercayaan dan rasa memiliki terhadap program yang dilaksanakan. Partisipasi masyarakat juga merupakan wujud pelaksanaan hak demokrasi

dalam pembangunan wilayahnya sendiri. Tingkat partisipasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, keterbatasan kepemilikan sumber daya, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, serta tingkat penghasilan, yang dapat berperan sebagai faktor pendukung maupun penghambat keberhasilan suatu program (Hidayat & Alfira, 2020).

Kondisi tanah di Indonesia saat ini menunjukkan penurunan kandungan unsur hara yang disebabkan oleh penggunaan pupuk kimia secara terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang dapat dibudayakan untuk menjaga kesuburan tanah, salah satunya melalui pemanfaatan pupuk organik. Pupuk organik memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil produksi pertanian, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sekaligus berkontribusi dalam mengurangi pencemaran lingkungan dan menjaga keberlanjutan kualitas lahan. Penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang terbukti mampu meningkatkan produktivitas lahan serta mencegah terjadinya degradasi tanah, karena berperan dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta menjaga keseimbangan lingkungan.

Permasalahan pencemaran lingkungan umumnya bersumber dari berbagai jenis sampah, salah satunya adalah sampah rumah tangga organik yang berasal dari aktivitas sehari-hari, seperti daun kering, sisa makanan, sayur-sayuran, dan buah-buahan yang sudah tidak dimanfaatkan. Hingga saat ini, sampah organik rumah tangga masih menjadi permasalahan yang belum dikelola secara optimal. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pupuk organik cair dengan memanfaatkan peran mikroorganisme sebagai agen pengurai (Dinata et al., 2022).

Aktivitas masyarakat di area publik dan permukiman semakin meningkat, sehingga turut menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, terutama terkait pengelolaan sampah. Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menurunkan kualitas lingkungan, membahayakan kesehatan masyarakat, dan memengaruhi keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan akademisi, untuk menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Kolaborasi antara pihak-pihak tersebut menjadi kunci dalam menciptakan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan memberi manfaat nyata bagi masyarakat (Mataram et al., 2023).

Metode

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam kuliah kerja nyata (KKN) yaitu kegiatan pelatihan langsung mengenai cara menanam dan merawat tanaman secara hidroponik pada masyarakat dan sosialisasi serta asistensi mengajar di SDN 2 Teros Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran yang meliputi kegiatan perkuliahan mahasiswa yang dilaksanakan dilapangan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah pembangunan (Zibral, 2025). Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMMat tahun 2025 melaksanakan kegiatan KKN Teknologi Tepat Guna Angkatan ke-39 dengan tema “Sinergitas Kampus Berdampak: Membangun Kemandirian Desa”. Tema ini mencerminkan

semangat kolaboratif antara dunia akademik dan masyarakat desa, dalam membangun kemandirian melalui pemberdayaan dan inovasi. Waktu pelaksanaan kegiatan KKN UMMat 39 dilaksanakan selama 45 hari mulai pada tanggal 28 Juli s/d 2 September 2025.

Salah satu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok 35 adalah Program hidroponik menjadi program kerja utama Kuliah Kerja Nyata (KKN) karena selaras dengan tujuan KKN itu sendiri, yaitu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan masyarakat, program ini tidak hanya berfokus pada hasil berupa sayuran yang dipanen, tetapi juga pada transfer ilmu dan keberlanjutan praktiknya di masa mendatang. Dari segi ekonomi, program hidroponik juga dapat menjadi peluang usaha baru bagi warga.



Gambar 3.1 Kegiatan pembuatan hidroponik
Sumber : Dokumentasi (2025)

Hasil panen sayuran hidroponik bernilai lebih tinggi di pasaran karena kualitasnya lebih bersih dan sehat. Dengan pendampingan yang tepat, masyarakat dapat mengembangkan hidroponik tidak hanya untuk konsumsi pribadi, tetapi juga sebagai sumber penghasilan tambahan. Hal ini sejalan dengan misi KKN kami, yaitu memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya secara ekonomi. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh kelompok KKN selain dari program utama yaitu :

1. Puskesmas Pembantu (Pustu)

Mahasiswa KKN berperan aktif di Puskesmas Pembantu (Pustu) dengan membantu berbagai kegiatan pelayanan kesehatan seperti Posyandu, pemeriksaan ibu hamil, serta memberikan edukasi hidup sehat kepada masyarakat. Kegiatan ini menghadapi kendala berupa terbatasnya tenaga medis dan ketersediaan alat kesehatan, sehingga pelayanan belum sepenuhnya optimal. Meskipun demikian, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri dan keluarga.



Gambar 3.1 Kegiatan posyandu
Sumber : Dokumentasi (2025)

2. Panitia Acara Lomba 17 Agustusan

Dalam kegiatan Panitia Acara Lomba 17 Agustusan, mahasiswa terlibat sebagai panitia peringatan HUT RI ke-80 dengan membantu pelaksanaan lomba, dekorasi, hingga dokumentasi acara. Pelaksanaan kegiatan sempat terkendala oleh cuaca hujan dan dana yang terbatas sehingga beberapa rencana perlu disesuaikan. Namun, acara tetap berjalan meriah dan mampu mempererat solidaritas serta kebersamaan masyarakat desa.



Gambar 3.1 Kegiatan memeriahkan lomba 17 agustus
Sumber : Dokumentasi (2025)

3. Piket di Kantor Desa

Melalui program piket di kantor desa, mahasiswa melaksanakan piket rutin untuk membantu pelayanan administrasi dan pengurusan surat-menyurat. Pada awalnya, mahasiswa mengalami kendala karena kurangnya pengetahuan mengenai sistem administrasi desa dan prosedur birokrasi yang berlaku. Seiring berjalannya waktu, mahasiswa memperoleh pengalaman baru di bidang pelayanan publik, sementara kinerja pelayanan administrasi desa menjadi lebih efektif dan terbantu.



Gambar 3.1 Kegiatan di kantor desa teros
Sumber : Dokumentasi (2025)

4. Pendataan Warga Muhammadiyah dan Alumni UMMAT

Program pendataan warga Muhammadiyah dan alumni UMMAT dilakukan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Proses ini menghadapi kendala karena beberapa warga sulit ditemui dan data awal yang dimiliki tidak lengkap. Walaupun demikian, pendataan akhirnya dapat diselesaikan dan menghasilkan basis data yang dapat dimanfaatkan untuk penguatan kegiatan organisasi dan jaringan alumni di Desa Teros.

5. Pembuatan Kotak Saran Digital Menggunakan QR Code

Dalam bidang administrasi publik, mahasiswa membuat kotak saran digital berbasis QR code agar masyarakat lebih mudah menyampaikan kritik dan masukan kepada pemerintah desa. Tantangan yang muncul adalah sebagian warga belum terbiasa menggunakan teknologi digital dan pemindaian QR code, sehingga perlu pendampingan. Meski begitu, sistem kotak saran digital ini mulai berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memberikan aspirasi.

6. Sosialisasi Stop Bullying

Pada bidang hukum, mahasiswa menyelenggarakan sosialisasi “Stop Bullying” kepada siswa sekolah dasar untuk mengenalkan bahaya, bentuk-bentuk, serta cara mencegah tindakan perundungan. Kegiatan penyuluhan ini terkendala oleh waktu yang terbatas sehingga materi harus disampaikan secara singkat dan padat. Walaupun demikian, siswa menjadi lebih memahami dampak negatif bullying dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.



Gambar 3.1 Kegiatan sosialisasi bullying
Sumber : Dokumentasi (2025)

7. Edukasi dan Pembuatan Eko Enzim

Di bidang pertanian, mahasiswa melaksanakan edukasi dan praktik pembuatan eko enzim dari limbah organik sebagai pupuk dan pembersih alami yang ramah lingkungan. Pada awalnya, sebagian warga masih ragu terhadap efektivitas eko enzim dan manfaatnya bagi tanaman maupun kebersihan rumah. Setelah mendapatkan penjelasan dan contoh langsung, masyarakat mulai mencoba membuat eko enzim sendiri dan menunjukkan kepedulian yang lebih besar terhadap pengelolaan limbah organik serta kelestarian lingkungan.

8. Pembuatan QRIS di UMKM Desa

Program bidang ekonomi syariah berfokus pada pendampingan pelaku UMKM desa dalam pembuatan dan penggunaan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Pelaku UMKM pada mulanya masih awam terhadap teknologi digital dan cara mengoperasikan aplikasi pembayaran. Dengan pendampingan bertahap, UMKM akhirnya mampu memanfaatkan QRIS sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas.

9. Program Tahsin di TPQ Zadul Ma'at

Dalam bidang PGMI, mahasiswa menyelenggarakan program tahsin di TPQ Zadul Ma'at dengan mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an menggunakan kaidah tajwid yang benar. Program ini menghadapi kendala berupa waktu belajar yang terbatas karena jadwal harian anak-anak cukup padat. Meski begitu, kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak menunjukkan peningkatan, dan motivasi mereka untuk belajar serta mengikuti kegiatan keagamaan menjadi lebih tinggi.



Gambar 3.1 Kegiatan mengaji
Sumber : Dokumentasi (2025)

10. Bimbingan Belajar Membaca

Melalui bidang perpustakaan, mahasiswa mengadakan bimbingan belajar membaca dan menulis dengan memanfaatkan metode fonetik dan permainan edukatif yang menarik. Keterbatasan bahan bacaan di perpustakaan menjadi kendala utama, sehingga kreativitas mahasiswa sangat dibutuhkan untuk mengemas materi. Hasilnya, anak-anak menjadi lebih lancar membaca, percaya diri saat belajar, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap kegiatan literasi.



Gambar 3.1 Kegiatan bimbingan belajar SDN 2 Teros
Sumber : Dokumentasi (2025)

11. Berdakwah kepada Masyarakat

Pada bidang KPI, mahasiswa melaksanakan kegiatan dakwah ringan dan kajian keislaman bersama masyarakat di berbagai kesempatan. Sebagian warga sulit hadir secara rutin karena kesibukan dan aktivitas sehari-hari, sehingga jumlah peserta tidak selalu stabil. Walaupun demikian, masyarakat yang mengikuti kegiatan merasakan tambahan pemahaman keagamaan dan ukhuwah islamiyah di lingkungan desa semakin erat, sehingga nilai-nilai keislaman dapat lebih mengakar dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 35 Universitas Muhammadiyah Mataram di Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur, secara umum berjalan lancar, efektif, dan sesuai dengan rencana program kerja yang telah disusun. Mahasiswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sosial, budaya, dan struktur pemerintahan desa. Program KKN yang paling sukses adalah pembuatan hidroponik, yang berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap pertanian ramah lingkungan dengan lahan terbatas. Dalam pelaksanaannya, tim KKN bekerja sama dengan warga untuk membangun instalasi hidroponik sederhana menggunakan barang bekas, seperti botol plastik dan pipa paralon, serta memberikan pelatihan langsung mengenai cara menanam dan merawat tanaman secara hidroponik. Hasilnya, warga tidak hanya antusias mengikuti kegiatan ini, tetapi juga mulai menerapkan sistem hidroponik di pekarangan rumah mereka sebagai sumber pangan mandiri. Program ini dinilai berhasil karena mampu memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata terhadap tekanan pangan lokal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor, Dekan, dan seluruh jajaran pimpinan Universitas yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 39 serta penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga berterima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas beserta seluruh dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendampingan selama proses KKN dan penyusunan naskah.

Penghargaan yang tulus disampaikan kepada Kepala Desa Teros, perangkat desa, serta seluruh masyarakat Desa Teros, Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur yang telah menerima, membantu, dan bekerja sama dengan sangat baik selama pelaksanaan program-program KKN. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada pihak Puskesmas, lembaga

pendidikan, pelaku UMKM, serta organisasi masyarakat yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan, sehingga penguatan potensi lokal di Desa Teros dapat berjalan lebih optimal.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan satu kelompok KKN Angkatan 39 dan semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan. Semoga segala kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt., dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan Desa Teros.

DAFTAR PUSTAKA

- Muniarty, P., Wulandari, A., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2021). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2).
- Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. (2020). Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Masa Tanggap Pandemi Covid-19.
- Pemerintah Desa Teros. (2025). Profil Desa Teros Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. Diunduh dari <https://desateros.web.id>.
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur. (2022). Strategi Sanitasi Kabupaten Lombok Timur 2022–2026. Lombok Timur: Pemerintah Kabupaten Lombok Timur.
- Dinata, H., Hidayatul, A., Qoimah, M., & Hidayat, R. (2022). *Pengolahan limbah organik untuk pembuatan pupuk kompos dan pupuk organik cair di desa dena kecamatan madapangga kabupaten bima nusa tenggara barat*. 5, 9–13.
- Hidayat, R., & Alfira, Y. (2020). *Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemulihan Pembangunan Fisik Pasca Gempa (Studi Di Desa Batulayar Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat)*. 8(2), 1–11.
- , U. M., Pemerintahan, I., & Mataram, U. M. (2023). *DESTINASI WISATA PANTAI LOANG BALOQ PENDAHULUAN Kota Mataram, (O . R . Kurniansah et al ., 2019)*. *Kolaborasi multi stakeholder* 6(3), 431–438.